

Jurnal Ilmiah Al-Mashadir: Journal of Arabic Education and Literature
2809-350x [Online] 2809-6312 [Cetak]
Tersedia Online: [Al-Mashadir \(iain-manado.ac.id\)](http://Al-Mashadir(iain-manado.ac.id))

PENELITIAN TINDAKAN KELAS MENJADI EVALUASI PADA PENINGKATAN HASIL PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

Yunengsih Nur Muthmainnah

Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Setia Budhi-Bandung, Indonesia
yunengsihnurmuthmainnah@gmail.com

Abstract

Literature study research aims to improve skills in a lesson. When the evaluation shows that there is saturation experienced by students, the teacher needs to improve skills in teaching. This requires Action in solving it, one of the Actions that can be carried out in solving problems in the process of a learning process is Classroom Action Research. In this study, researchers used the study literature method. the researcher collected several previous studies to answer the feasibility, response and learning outcomes after conducting Classroom Action Research. researchers also collected data from books and journal articles related to the discussion of CAR to be an evaluation of improving Arabic learning outcomes. There was a significant development after the implementation of Classroom Action Research. This discussion explains the purpose of PTK as an evaluation of learning Arabic: (1) the feasibility of Classroom Action Research for the development and improvement of learning Arabic. (2) Teacher and Student Responses to the implementation of Classroom Action Research. (3) the development of Arabic learning outcomes after the implementation of class action research. The conclusion that can be drawn from this study is that the increase in Arabic language learning has increased significantly after evaluating by conducting Classroom Action Research that it has been assessed as meeting the feasibility aspects of improving and providing solutions to any problems learning Arabic.

Keywords: *Evaluation of learning, Classroom Action Research, Study literature*

Abstrak

Penelitian study Literature ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam suatu pembelajaran. Ketika evaluasi menunjukkan bahwa adanya kejenuhan yang dialami peserta didik maka guru perlu meningkatkan keterampilan dalam pengajaran. Hal ini memerlukan Tindakan dalam penyelesaiannya, salah satu Tindakan yang dapat dilaksanakan dalam menyelesaikan permasalahan didalam proses berjalannya suatu pembelajaran adalah dengan Penelitian Tindakan Kelas. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode Study literature. peneliti mengumpulkan beberapa penelitian terdahulu untuk menjawab kelayakan, respon dan hasil belajar setelah dilakukan Penelitian Tindakan Kelas. peneliti juga mengumpulkan data dari buku dan jurnal artikel bertalian dengan pembahasan PTK menjadi evaluasi pada peningkatan hasil pembelajaran Bahasa arab. Terdapat perkembangan yang signifikan setelah dilaksanakannya Penelitian Tindakan Kelas. Pembahasan ini menjelaskan tujuan dari PTK menjadi evaluasi pada pembelajaran Bahasa Arab: (1) kelayakan Penelitian Tindakan Kelas bagi perkembangan dan peningkatan pembelajaran Bahasa Arab. (2) Respon Guru dan Peserta didik terhadap pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas. (3) perkembangan hasil belajar Bahasa Arab setelah terlaksananya penelitian Tindakan kelas. Kesimpulan yang bisa diambil dari penelitian ini adalah peningkatan pembelajaran Bahasa Arab mengalami peningkatan signifikan setelah mengevaluasi dengan cara melakukan Penelitian Tindakan Kelas telah dinilai memenuhi aspek kelayakan dalam peningkatan dan memberi penyelesaian dalam setiap permasalahan pembelajaran Bahasa Arab.

Kata Kunci: *Evaluasi pembelajaran, Penelitian Tindakan Kelas, Study literature*

Pendahuluan

Dewasa ini metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru sangat beragam , akan tetapi keadaan peserta didik dalam memahami pembelajaran tetap menjadi fokus dan perlu adanya evaluasi. Apakah peserta didik merasa nyaman dengan materi yang disajikan atau tidak. Terlepas dari metode dan media ajar yang disediakan pada setiap pertemuan, dalam kegiatan mengajar kerap kali ditemukan problematika/masalah yang perlu diselesaikan dengan baik. Pengajar/guru perlu melakukan evaluasi setidaknya setelah kegiatan belajar mengajar berlangsung selama 4 pekan. Penelitian ini

dilaksanakan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas pengajar dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar dan menumbuhkan motivasi dalam diri sehingga dapat melakukan inovasi berkelanjutan salah satunya mengevaluasi pembelajaran menggunakan Penelitian Tindakan Kelas.

Peneliti melakukan penelitian dengan cara mengumpulkan literatur dari berbagai sumber, penelitian ini adalah penelitian Study Literature. Study Literature merupakan kegiatan yang bertalian dengan teknis pengumpulan data pustaka, membaca serta meng-input, dan mengelola data penelitian secara obyektif, teratur, analitis, dan kritis.¹ dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada evaluasi kegiatan pembelajaran Bahasa arab melalui kegiatan penelitian Tindakan kelas.

Evaluasi adalah kegiatan penilaian identifikasi untuk melihat apakah suatu program yang telah direncanakan sudah tercapai atau belum, berharga atau tidak, serta dapat juga untuk melihat tingkat efisiensi pelaksanaannya.² Pada Proses pembelajaran peserta didik menjadi input, proses pembelajaran didalam sekolah sebagai proses, dan hasil penilaian sebagai acuan/ hasil, kegiatan penilaian dapat dilaksanakan pada awal pembelajaran maupun akhir kegiatan pembelajaran.³

Evaluasi pembelajaran dapat dilakukan jika terjadi kejenuhan didalam kelas atau pengajar melihat peserta didik yang merasa tidak nyaman dengan metode dan media yang sedang berjalan. Berangkat dari kejenuhan saat proses belajar mengajar berlangsung pengajar dapat melakukan evaluasi yang dimulai dengan melakukan penelitian, seperti Penelitian Tindakan Kelas.

¹ Firsta Aditya Putri, Dhi Bramasta, and Santhy Hawanti, 'Studi Literatur Tentang Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran The Power of Two Di SD', *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6.2 (2020), 605–10.

² Ubaid Ridho and others, 'Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab', in *An-Nabighoh*, 2018, XX.

³ Junda Miladya, 'Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab', 2003, pp. 179–87.

Penelitian Tindakan Kelas akan menjadi alat evaluasi pembelajaran yang baik karena permasalahan akan terlihat pada setiap siklusnya, dan pengajar dapat memberikan tanggapan dan solusi pada siklus berikutnya. Suyanto Mendefinisikan Penelitian Tindakan Kelas sebagai penelitian yang mudah dilakukan, dalam artian penelitian ini bisa memperbaiki kejadian yang terjadi di kelas. Perbaikan ini dilakukan dengan cara menemukan solusi langsung berdasarkan masalah factual yang terjadi di lapangan. ⁴

Kajian Teori

Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa Arab

Selain berfungsi untuk penilaian hasil belajar, evaluasi pembelajaran adalah rangkaian dari seluruh proses yang dijalani pada pembelajaran. Pada umumnya Pelajar merasakan kejenuhan saat pengajar memberikan soal esay ataupun pilihan ganda disaat penilaian pada kegiatan pembelajaran.⁵ Pembelajaran bahasa Arab merupakan aktivitas mengajar yang dilakukan secara aporisma oleh pengajar supaya peserta didik dapat melakukan aktivitas belajar dengan baik, sehingga dapat mencapai tujuan belajar bahasa Arab dengan baik. ⁶

Karakteristik Pembelajaran Bahasa Arab

Dalam bukunya Konsep dan Makna Pembelajaran (untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar), Corey mengungkapkan

⁴ Zetty Azizatun Ni'mah, 'Urgensi Penelitian Tindakan Kelas Bagi Peningkatan Profesionalitas Guru Antara Cita Dan Fakta', *Realita : Jurnal Penelitian Dan Kebudayaan Islam*, 15.2 (2022), 1–22 <<https://doi.org/10.30762/realita.v15i2.480>>.

⁵ Adelia Savitri and others, 'Pemanfaatan Game Edukasi Wordwall Sebagai Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Secara Daring Di Perguruan Tinggi', 2021, pp. 159–66.

⁶ M. Elfan Kaukab Salamah, Rifqi Aulia Rahman, 'Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab', *Jurnal Komunikasi & Bahasa*, 2 (2021), 60–75.

bahwa konsep pembelajaran merupakan tahapan yang dilewati oleh seseorang dalam suatu lingkungan secara sengaja dikelola untuk turut serta dalam berperilaku tertentu dalam kondisi khusus atau untuk mendapatkan hasil pada situasi tertentu.⁷

1. Pembelajaran Bahasa Arab Sistem Terpisah

Pembelajaran dengan system terpisah memiliki kata lain yaitu *Nizham al-furu'*, pada teknik ini, pelajaran bahasa Arab dibagi menjadi beberapa cabang. Diantara cabangnya adalah *Nahwu*, *Sharaf*, *Muthala'ah*, *Insyah*, *Istima'*, *Muhadatsah*, *imla'*, *Khath*, dan lainnya. Setiap mata pelajaran mempunyai kurikulum (silabus), jam pertemuan, kitab, evaluasi, serta nilai output pembelajaran tersendiri.

2. Pembelajaran Bahasa Arab Sistem Terpadu

Nizham al-wahdah adalah nama lain dari pembelajaran terpadu, dalam system ini bahasa ditinjau menjadi suatu bagian yang utuh, saling berafiliasi serta berkesinambungan. Tidak bercabang dan terpisahkan dengan bagian lainnya. Maka dibutuhkan satu jam pelajaran, satu buku sumber, dan penilaian hasil belajar Bahasa arab.

3. Pembelajaran Bahasa Arab System Gabungan

Pada jurnal Metodologi Bahasa Arab Effendy : 2009, menuturkan bahwa pembelajaran Bahasa arab menjadi pelajaran Bahasa asing dikelas sebelas semester ganjil dan genap dengan jumlah jam pelajaran delapan jam dalam satu pekan. hal ini dikatakan dengan system terpisah dan system terpadu. Sedangkan dikelas dua belas

⁷ Erni Zuliana, 'Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Pada Madrasah Aliyah Negeri I Sragen Jawa Tengah)', *An-Nabighoh*, 19 (2017), 127–56.

pembelajaran Bahasa arab disajikan dengan cara terpisah menjadi cabang kemampuan diantaranya *maharatul istima*, *maharatul kitabah*, *maharatul qira'ah* dan *hiwar/ maharatul kalam*.⁸

Teori terkait sistem pembelajaran diperkuat dengan prinsip-prinsip pengajaran Bahasa Arab agar pengajaran dapat terarah dan tidak keluar dari koridor aturan pengajaran Bahasa arab.

Prinsip-Prinsip Pengajaran Bahasa Arab

Bahasa arab di Indonesia merupakan Bahasa asing, pada jurnal Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab, Juwariyah Dahlan: 1992 mengemukakan bahwa pengajaran Bahasa arab bertujuan untuk memfasilitasi agar siswa mampu menggunakan Bahasa arab secara aktif maupun pasif.⁹ prinsip-prinsip yang perlu diketahui dalam penagjaran belajar Bahasa arab adalah sebagai berikut. :

1. Prinsip kemampuan Berbicara (kalam/speaking) sebelum menulis (kitabah/writing)

Pada setiap Pengajaran bahasa kemampuan mendengar menjadi dasar kemampuan lainnya, maka hal ini dapat dimulai dengan membiasakan indera pendengaran, percakapan, bacaan dan tulisan. Metode ini merupakan dasar metode *audio-lingual* (*mendengar dan berbicara*). Dalam lingkup Bahasa, Bahasa lebih tepat di lebih berpengaruh saat di gunakan dalam percakapan. Hal Ini tidak berarti bahwa pengajar hanya mengajarkan dominasi verbal. Asas tersirat menerangkan bahwa pemahaman bahan tertulis tanpa mengetahui pola pemakaiannya pada bentuk verbal merupakan tidak lengkap, tidak tepat dan tidak efisien.

⁸ Zuliana.

⁹ Zuliana.

William Moulton dari universitas Peinceton bersemboyan “Bahasa merupakan ujaran, bukan tulisan, suatu Bahasa adalah seperangkat kebiasaan, ajarkanlah Bahasa bukan sesuatu mengenai Bahasa, Bahasa ialah apa yang di katakan oleh penutur asli, bukan apa yang dipikirkan oleh seseorang seseorang harus diketahui, Bahasa itu berbeda-beda”¹⁰

2. Prinsip-Prinsip Kalimat Dasar

Jurnal artikel yang berjudul Nilai-Nilai dalam Pembelajaran Bahasa arab memuat pendapat Zuliana : 2017, bahwa Bahasa asing akan lebih sulit diingat karena Bahasa asing tidak semudah bahasa ibu, maka dari itu peserta didik perlu mengingat model kalimat Bahasa asing dasar untuk dihafal dengan sebaik-baiknya.¹¹

Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab

Evaluasi dapat diartikan sebagai penilaian, penilaian menggunakan test lisan maupun tulisan dapat dilakukan langsung pada peserta didik, sedangkan kegiatan evaluasi itu sendiri dilaksanakan oleh pengajar atas bahan ajar, kegiatan pembelajaran yang telah di laksanakan. Salah satu evaluasi pembelajaran adalah melakukan penilaian autentik (penilaian sah). Menurut Majid : 2013 Penilaian autentik adalah Proses pengumpulan informasi oleh guru tentang perkembangan dan pencapaian pembelajaran yang dilakukan peserta didik melalui berbagai cara yang mampu mengungkapkan, membuktikan atau menunjukkan secara tepat bahwa tujuan pembelajaran dan kemampuan (kompetensi) telah benar-benar dikuasai dan tercapai.¹²

¹⁰ Zuliana.

¹¹ Zuliana.

¹² Salamah, Rifqi Aulia Rahman.

Dalam evaluasi pembelajaran bahasa Arab yang artinya bahasa Asing tak jarang mengalami hambatan ketika menghadirkan empiris virtual pada tahapan penilaian, misalnya pada penilaian keterampilan menyimak, ini tidak bisa dilaksanakan melalui paper test, melainkan membutuhkan teknologi ataupun aplikasi bahasa Arab yang mampu menghadirkan pengalaman yang real dalam mendengar dialog asal native speakernya langsung.¹³

Penelitian Tindakan kelas (Classroom Action Research)

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menjadi isu terkini untuk dilakukan oleh para ahli menjadi upaya pemecahan persoalan serta peningkatan mutu pada berbagai bidang. Pada dasarnya, PTK digunakan untuk memecahkan masalah terhadap problem sosial (pengangguran, kenakalan remaja, serta lain-lain) yang berkembang pada rakyat di waktu itu.¹⁴

Tujuan dari Penelitian Tindakan Kelas sendiri adalah memperbaiki kualitas dalam bidang pembelajaran diantaranya yaitu bisa menaikkan profesionalitas pengajar, membantu seorang pengajar dalam memperbaiki mutu pembelajaran, menumbuhkan rasa percaya diri seorang guru, serta melatih pengajar agar aktif pada saat menyiapkan membuat pengetahuan serta keterampilan pada saat mengajar.¹⁵

Dalam Jurnal Penulisan Artikel Penelitian Tindakan Kelas Istadi:2007 menuturkan bahwa kajian Pustaka yang disajikan dalam penelitian Tindakan kelas disajikan secara singkat, padat dan mengarah pada masalah yang diteliti.

¹³ Mad'ali Muhammad Rizal, Syihabuddin, 'Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab dengan Memanfaatkan Aplikasi MiSK', *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 3.2 (2021), 199–213.

¹⁴ Eka Prihatin, 'Penulisan Artikel Penelitian Tindakan Kelas', *Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2 (2020), 33–39.

¹⁵ Lailya Mufidah, 'Urgensi Penelitian Tindakan Kelas Dalam Memperbaiki Praksis Pembelajaran', *At-Tajdid : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 4.02 (2021), 168
<<https://doi.org/10.24127/att.v4i02.1426>>.

Point-point yang dibahas dapat mencakup landasan teoritis, segi epistemologi/histori, atau dalam sudut pandang penting. Deskripsikan pendahuluan secara umum diawal paragraph dikaitkan dengan isu global dan ilmiah dilanjutkan dengan background yang lebih khusus. Deskripsi permasalahan akan terselesaikan kaitannya dengan pendahuluan.¹⁶

Pengajar perlu mengetahui seberapa pentingnya penelitian Tindakan Kelas, urgensi Penelitian Tindakan Kelas diantaranya adalah untuk memberikan nilai profesional. Pengajar atau guru mengetahui setiap tahapan didalam kelas karena sebelumnya sudah melakukan perencanaan awal sebelum masuk kelas dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Kinerja guru akan meningkat setelah melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas di lingkungan Pendidikan. Dan mengetahui sejauh mana kemampuan anak dan mengetahui masalah yang akan diselesaikan.¹⁷

Metode

Adapun metode penelitian ini adalah studi literatur. Jenis penelitian ini juga merupakan penelitian sastra. Metode penelitian kepustakaan adalah Metode penelitian kepustakaan merupakan serangkaian kegiatan yg berkaitan menggunakan pengumpulan data perpustakaan, membaca catatan dan merekam, dan metode pengelolaan bahan penelitian. Tinjauan pustaka dilakukan oleh peneliti untuk memberikan dasar untuk mengekstraksi dan membangun landasan teori, kerangka pemikiran, keputusan spekulasi awal, atau hipotesis penelitian, juga dikenal sebagai hipotesis penelitian menambahkan bahwa tujuan utamanya adalah untuk mencari tahu. Izinkan peneliti untuk mengklasifikasikan dan menetapkan. Metode yang digunakan

¹⁶ Prihatin.

¹⁷ Ni'mah.

dalam survei ini adalah survei literatur. Penelitian sastra dalam penelitian ini merupakan rangkaian kegiatan yang berkaitan dengan cara mengumpulkan bahan pustaka, cara membaca dan mencatat, cara mengkaji data penelitian secara objektif, sistematis, analitis, serta kritis melalui suatu contoh pembelajaran.

Dalam studi pustaka ini penyusunannya sama seperti pada penelitian sebelumnya, sumber dan metode pengumpulan bahannya menginput data sebagai bahan dari perpustakaan, membaca, mencatat dan mengolah bahan penelitian dari karya ilmiah mengenai variabel. Pelajaran ini Tinjauan pustaka dianalisis secara cermat dan komprehensif untuk mendapatkan hasil objektif pembelajaran bahasa Arab yang meningkat secara signifikan setelah guru melakukan penelitian tindakan kelas untuk mengasah peserta didik lebih berfikir kritis pada pendidikan menengah.

Pengumpulan data yang dianalisis adalah data sekunder yang merupakan temuan penelitian seperti buku, majalah, artikel, website dan lain-lain yang berhubungan dengan kegiatan mengajar bahasa Arab, yang berarti terjadi peningkatan yang signifikan setelah guru melakukan pembelajaran. Pada kegiatan kelas dan berpikir kritis. Selain itu, penelitian ini menggunakan analisis isi. Analisis data dimulai menggunakan menganalisis temuan penelitian yg paling relevan, dan paling penting, Kemudian melihat tahun penelitian, dimulai dengan yang terbaru dan berlanjut ke tahun yang lebih tua. Peneliti kemudian membaca abstrak dari setiap penelitian sebelumnya untuk menilai apakah masalah yang dibahas konsisten dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Selain itu, pertimbangkan bagian yang relevan dan penting dari masalah penelitian.

Hasil Penelitian

Temuan umum dari penelitian ini adalah, pengajar yang kesulitan menghadapi keadaan peserta didik yang mengalami kejenuhan dalam belajar.

Peneliti melihat adanya hambatan dalam kegiatan pembelajaran Ketika proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Penelitian Tindakan kelas hendaknya dapat membangkitkan semangat mengembangkan dan meningkatkan pembelajaran Bahasa arab dengan cara mengevaluasi kegiatan yang sudah terlaksana.

Temuan khusus yang dapat peneliti paparkan adalah pengajar akan tergerak untuk melakukan penelitian pada saat menemukan masalah di kelas dan segera menemukan solusi untuk problematika yang terjadi. Pada pembelajaran Bahasa arab, pengajar hendaknya mampu menguasai karakteristik mata pelajaran Bahasa arab, dengan itu pengajar dapat dengan mudah mengidentifikasi masalah yang terjadi pada peserta didik.

Tahapan yang dilakukan oleh pengajar dalam Penelitian Tindakan Kelas adalah pengumpulan proses data awal, dengan melakukan identifikasi masalah yang terjadi saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Kemudian pengajar melakukan beberapa tahapan siklus guna menjawab problematika yang terjadi saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Pada setiap siklusnya setelah mengobservasi maka pengajar dapat melakukan Tindakan evaluasi untuk masalah yang dialami dan didapatkan dari hasil observasi.

Setelah berjalan semua tahapan siklusnya maka akan terlihat dengan jelas, masalah yang harus dijawab dan di selesaikan, dan juga peningkatan kemampuan peserta didik akan terlihat signifikan pada setiap siklusnya.

Pembahasan

Peneliti melakukan identifikasi dalam kenaikan presentasi kemampuan Bahasa arab peserta didik. Pada jurnal yang berjudul : peningkatan maharah al-kalam melalui thariqoh al muhadatsah dalam Bahasa arab (Yusuf dan Musdalifah) efektifitas penerapan diindikasikan oleh peningkatan kemampuan

siswa rata-rata siswa 0,4% dan kriteria ketuntasan minimal meningkat 18% setelah belajar pada siklus 2 terlihat bahwa metode ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran Bahasa arab.

Pada jurnal peningkatan penguasaan Bahasa arab menggunakan model pembelajaran kooperatif *make and match*, Rusnah :2022¹⁸ menuliskan tentang Pembelajaran menggunakan model ini mengalami beerapa peningkatan, diantaranya :

1. Peningkatan efektifitas pada siklus 1 : 70,83% > 83,33% Peningkatan efektifitas pada siklus 2 : 83,33 > 87,5% juga Peningkatan efektifitas pada siklus 3
2. Peningkatan efektifitas siswa dari 13 > 17,11 disiklus 2 dan menjadi 25,16 dengan katagori sangat aktif disiklus 3.
3. Peningkatan hasil belajar siswaa dari siklus pertama 67,37 dan ketuntasan klasikal 68,42% dan terus meningkat menjadi 75,79 dan ketuntasan klasikal 68,42%

Presentase terus meningkat pada siklus ke 3 menjadi 87,89 dengan ketuntasan klasikal 100%.

Hasil research yang ditulis oleh Dyah Astri : 2018 ¹⁹pada jurnal artikel yang berjudul *Metode Cadr Short Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa X MA Darul Arqam Gombara Sulses* pada siklus 1 menunjukan bahwa peserta didik aktif dalam proses pembelajaran karena pada penerapan metode card short pada table 1 masih rendah karena peserta didik sekedar hafal saja. Pada siklus 2 metode ini menunjukan peningkatan dengan signifikan efektifitas

¹⁸ Rusnah, 'Peningkatan Penguasaan Bahasa Arab Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Make and Match' (Palangkaraya: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Palangka Raya, 2022), pp. 16–34.

¹⁹ Dyah Astri, Eka Putri Hasyim, and Mahlani Sabae, 'Metode Cadr Short Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa X MA Darul Arqam Gombara Sulawesi Selatan', *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2.1 (2018), 47–61.

pembelajaran meningkat dari 47% menjadi 93% terjadi peningkatan pada siklus 2.

Kemudian pada jurnal artikel yang ditulis oleh Yusuf Abdurachman : 2020 termaktub peningkatan hasil belajar peserta didik kelas VII MTs Al-Hidayah liang melalui demonstrasi belajar dan kelompok terbimbing terjadi peningkatan dari siklus 1 ke siklus 2 $5,72\% > 17,14\%$.

Sofiarti :2021 juga mengemukakan hasil penelitian Tindakan kelasnya bahwa pada siklus 1 belum memenuhi indicator keberhasilan penelitian karena terdapat peserta didik yang belum tunas/tidak tuntas. Penyebabnya adalah peserta didik belum menguasai materi yang disamoaikan oleh guru. Pada siklus 2 guru melakukan perbaikan. Sesuai dengan rencana yang diharapkan peserta didik sudah memenuhi indicator keberhasilan penelitian yaitu peserta didik yang tuntas sudah mencapai $>75\%$ siswa didalam kelas tersebut.

Dari pemaparan diatas banyak sumber yang mendukung penelitian Tindakan kelas dapat mengungkap hasil dan cara pembelajaran pada Bahasa arab, juga untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis pada siswa. Pada hakikatnya kemampuan berfikir kritis ini membuat siswa belajar memecahkan masalah yang diberikan dengan cara mereka sendiri serta dapat menyimpulkan dan memberikan pengetahuan baru bagi peserta didik. (Ghufron :2018).²⁰

Penelitian Tindakan Kelas Menjadi Evaluasi Pada Peningkatan Hasil Pembelajaran Bahasa Arab

Evaluasi adalah alat ukur baik menggunakan tes maupun non-tes, setelah melakukan evaluasi ada dua kemungkinan yang akan terjadi. Pertama hasil evaluasi akan menggembirakan bagi evaluator sehingga evaluator

²⁰ Putri, Bramasta, and Hawanti.

merasa mendapat kepuasan tersendiri karena tujuan yang telah di rencanakan tercapai dengan tepai dan sesuai.

Kedua, hasil evaluasi kerap kali memberikan hasil yang menghawatirkan, disebabkan oleh beberapa factor diantaranya seperti kendala dan hambatan yang dialami selama akegiatan evaluasi berlangsung. sehingga evaluator mesti waspada terhadap hasil evaluasi dan perlu perbaikan pada evalasi yang akan datang.²¹

Setelah peneliti melakukan identifikasi terhadap penelitian terdahulu mengenai penelitian Tindakan kelas, terdapat angka yang mempresentasekan bahwa penelitian Tindakan kelas mampu meningkatkan hasil pembelajaran peserta didik dan mampu memperbaiki system ajar yang digunakan oleh guru / pengajar satt berlangsungnya proses belajar mengajar.

Adapun alat evaluasi sudah cukup banyak di temukan saat ini, salah satunya penelitian kelas dipandang dapat menjadi alat evaluasi bagi pengajar untuk lebih aktif lagi dalam kegiatan belajar mengajar dan juga dalam keterlibatan penelitian.

Sebelum melakukan evaluasi terhadap keberlangsungan proses pembelajaran guru/ pengajar dapat melakukan assessment terlebih dahulu untuk mendapat infomasi bagai mana latar belakang murid didalam kelas, kendala yang dialami, hambatan yang terjadi dan kelemahan juga kelebihan yang ada pada diri peserta didik. Adapun yang dimaksud dengan test adalah percobaan yang dilaksanakan untuk mengetahui hasil pelajaran pada murid baik individu maupun kelompok.²²

²¹ Dony Hariawan and Muhammad Nurman, 'Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab', 2021.

²² Hariawan and Nurman.

Penelitian Tindakan kelas yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan yang terjadi didalam kelas dapat menjadi salah satu alternative bagi guru dalam menerapkan evaluasi pebelajaran. Seperti halnya komponen proses pembelajaran yang dilakukan adalah interaksi sesame peserta didik dan pendidik serta sumber belajar di sekolah maupun di luar sekolah.

Pengajar dituntut penuh memahami karakteristik dan proses pembelajaran dalam Bahasa arab untuk memahami dan mengidentifikasi jika terjadi adanya perubahan kondisi pada saat belajar berlangsung. Pada setiap siklus pebelitian Tindakan kelas observasi dan evaluasi menjadi dua hal yang sangat oenting dikarenakan dua hal tersebut dapat menjadi acuan untuk melakukan evaluasi pengajaran dalam pembelajaran.

Kemampuan peserta ddik dianggap meningkat karena telah melalui beberapa siklus dengan materi yang sama akan tetapi media ajar lebih beragam dalam setiap tahapannya.

Kesimpulan

Peneliti menyimpulkan bahwa penelitian Tindakan kelas dapat menjadi alat evaluasi bagi pengajar dalam proses pembelajaran, dan juga dapat mengidentifikasi kekurangan, kelemahan, hambatan dan masalah yang terjadi didalam kelas.

Siklus dalam Penelitian Tindakan Kelas terdiri atas empat tahapan dua diantaranya observasi dan evaluasi yang membantu menyelesaikan dan menjawab masalah yang terjadi baik pada pengajar maupun pada peserta didik.

Pengajar dapat memperbaiki system pengajaran dan media ajar yang digunakan setelah melakukan evaluasi dengan penelitian Tindakan kelas, sehingga dapat meningkatkan hasil pembelajaran peserta didik.

REFERENSI

- Astri, Dyah, Eka Putri Hasyim, and Mahlani Sabae, 'Metode Cadr Short Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa X MA Darul Arqam Gombara Sulawesi Selatan', *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2.1 (2018), 47–61
- Hariawan, Dony, and Muhammad Nurman, 'Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab', 2021
- Miladya, Junda, 'Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab', 2003, pp. 179–87
- Mufidah, Lailya, 'Urgensi Penelitian Tindakan Kelas Dalam Memperbaiki Praksis Pembelajaran', *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 4.02 (2021), 168 <<https://doi.org/10.24127/att.v4i02.1426>>
- Muhammad Rizal, Syihabuddin, Mad'ali, 'Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab dengan Memanfaatkan Aplikasi MiSK', *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 3.2 (2021), 199–213
- Ni'mah, Zetty Azizatul, 'Urgensi Penelitian Tindakan Kelas Bagi Peningkatan Profesionalitas Guru Antara Cita Dan Fakta', *Realita : Jurnal Penelitian Dan Kebudayaan Islam*, 15.2 (2022), 1–22 <<https://doi.org/10.30762/realita.v15i2.480>>
- Prihatin, Eka, 'Penulisan Artikel Penelitian Tindakan Kelas', *Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2 (2020), 33–39
- Putri, Firsta Aditya, Dhi Bramasta, and Santhy Hawanti, 'Studi Literatur Tentang Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran The Power of Two Di SD', *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6.2 (2020), 605–10
- Ridho, Ubaid, Universitas Islam, Negeri Syarif, and Kata Kunci, 'Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab', in *An-Nabighoh*, 2018, xx
- Rusnah, 'Peningkatan Penguasaan Bahasa Arab Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Make and Match' (Palangkaraya: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Palangka Raya, 2022), pp. 16–34
- Salamah, Rifqi Aulia Rahman, M. Elfan Kaukab, 'PENILAIAN AUTENTIK DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB', *Jurnal Komunikasi & Bahasa*, 2 (2021), 60–75
- Savitri, Adelia, Kusnarto Universitas, Pembangunan Nasional, Upn Veteran, Jawa Timur, and Kota Surabaya, 'PEMANFAATAN GAME EDUKASI WORDWALL SEBAGAI EVALUASI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SECARA DARING DI PERGURUAN TINGGI', 2021, pp. 159–66
- Zuliana, Erni, 'Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Pada Madrasah Aliyah Negeri I Sragen Jawa Tengah)', *An-Nabighoh*, 19 (2017).